



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selesa (18 Desember 2018) ditutup melemah sebesar -7,44 point atau -0.12% ke level 6,081,87 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10.67 triliun.

Today Recommendation

Setelah DJIA turun tajam lebih dari -4.2% selama 2 hari, ternyata DJIA hanya mampu menguat +0.35% dihari Selasa karena kemungkinan penghentian layanan pemerintah AS (government shutdown) memicu keresahan investor menjelang rilis putusan kebijakan Federal Reserve. Dilain harga WTI Crude oil turun tajam nyaris -7% akibat tertekan keresahan ekonomi dan lonjakan pasokan mulai dari Amerika Serikat (AS) hingga Rusia serta turunnya harga Nikel-1.45% & Timah -0.49% menjadi penghalang IHSG kami perkirakan rebound cukup besar dalam perdagangan Rabu.

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 30% pada 2019. Sampai akhir tahun kami optimistis mampu mencetak profit bersih Rp70 miliar pada akhir 2018 sesuai proyeksi. Perseroan akan terus menambah kapasitas produksi hingga mencapai 1 juta unit per bulan pada 2022. Adapun pada saat ini produksi sarung tangan perseroan berkisar 540.000 unit per bulan. Guna mendukung rencana peningkatan kapasitas pabrik, perseroan telah mengantongi dana pinjaman dari lembaga perbankan dengan nilai sekitar US\$14 juta atau setara Rp202,8 miliar (kurs Rp14.490)

BUY: BRPT, BBNI, BBRI, UNTR, TLKM, CTRA, UNVR, ASII, WIKA, ANTM, BBTN, ERAA, INDF, INKP, JPFA, TKIM

BOW: MARK, ICBP, BBKA, GOOD, ACES, MYOR, GGRM, JSMR

Market Movers (19/12)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14,365
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 21,097
DJIA, Rabu menguat di point 23,675

IHSG	MNC 36
6,081,87	348,97
-7,44 (-0.12%)	-0.22 (-0.06%)

18/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -916.72
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,978.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,814
Value (billion Rp)	10,677
Market Cap.	6,893
Average PE	14.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,033 - 6,125
USD/IDR Daily Range	14,420 - 14,540

GLOBAL MARKET (18/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,675	+82.66	+0.35
NASDAQ	6,783	+30.18	+0.45
NIKKEI	21,115	-391	-1.82
HSEI	25,814	-273	-1.05
STI	3,045	-68	-2.21

COMMODITIES PRICE (18/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46.41	-3.07	-6.2
Batubara US/ton	88.6	+0.1	+0.1
Emas US/oz	1,253	+3.18	+0.25
Nikel US/ton	10,837	-160	-1.45
Timah US/ton	19,155	-95	-0.49
Copper US/Pound	2.68	+0.0145	+0.54
CPO RM/ Mton	2,153	+31	+1.96

COMPANY LATEST

PT Adaro Energy (ADRO). Perseroan menargetkan produksi dikisaran 54 juta ton-56 juta ton sepanjang tahun 2019. Disamping itu pada tahun 2019 dan tahun 2020 mendatang, proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Adaro di Kalimantan Selatan dan Batang akan rampung dan membutuhkan pasokan batubara yang berkesinambungan. Proyek ketenagalistrikan itu adalah PLTU di Kalimantan Selatan (Kalsel) dengan kapasitas 2x100 MW dan PLTU yang berlokasi di Batang dengan kapasitas 2x1.000 MW. Hingga kuartal III 2018, konstruksi PLTU Kalsel sudah mencapai 96% dan ditargetkan akan rampung tahun depan. Sedangkan pada periode yang sama, progres PLTU di Batang sudah mencapai 57% dan ditargetkan akan selesai pada tahun 2020 mendatang.

PT Mahkota Group (MGRO). Perseroan menargetkan pembangunan pabrik minyak goreng dan kernel crushing plant atau pabrik inti sawit di Dumai dapat mulai beroperasi Agustus 2019. Pabrik ini memiliki kapasitas produksi minyak goreng sebesar 1.500 ton per hari. Sedangkan pabrik kernel crushing plant akan mampu menghasilkan minyak inti sawit sebesar 400 ton per hari. Untuk pembangunan pabrik tersebut, MGRO menyiapkan belanja modal sebesar Rp 330 miliar. Perinciannya, dana dari hasil IPO sebesar Rp 90 miliar, dan sisanya Rp 120 miliar dari kas internal perusahaan dan Rp 120 miliar dari pinjaman bank.

PT Sejahteraya Anugrahjaya (SRAJ). Perseroan melakukan penambah lahan untuk pengembangan rumah sakit yang berada di Bogor. Lahan yang dibeli seluas 1.945m², dengan aset mencapai Rp37,5 miliar. Adapun pembayaran dilakukan dengan cicilan sebanyak 12 kali.

PT Alkindo Naratama (ALDO). Berencana untuk mengambil alih atau melakukan akuisisi saham PT Eco Paper Indonesia (EPI) sebanyak 99%. Pengalihan 99% saham EPI milik Golden Arista International (GAI) akan dibayarkan dengan saham baru hasil Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akuisisi akan dilakukan atas saham EPI sebanyak 99% atau sebanyak 1,96 miliar saham milik PT Golden Arista Internasional (GAI) dengan nilai nominal Rp 100 rupiah per saham.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,972	14.6	NASA	957	9.4	GLOB	+70	+24.8	SSTM	-76	-16.3
NASA	1,616	12.0	BBCA	698	6.8	AGRS	+56	+24.3	POLL	-210	-11.9
MYRX	757	5.6	BBRI	536	5.3	TRUS	+54	+20.1	SDRA	-100	-11.8
RIMO	678	5.0	FIRE	464	4.6	KICI	+50	+18.5	TIRA	-17	-11.3
APIC	663	4.9	KREN	440	4.3	KONI	+76	+17.9	ENRG	-7	-11.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25325	-500	24563	26588	BOW	GGRM	80650	-500	76400	85400	BOW
BBNI	8625	50	8338	8863	BUY	ICBP	10050	-75	9788	10388	BOW
BBRI	3630	30	3480	3750	BUY	KAEF	2670	-70	2585	2825	BOW
BBTN	2610	40	2440	2740	BUY	KLBF	1460	-15	1400	1535	BOW
BDMN	7300	25	7213	7363	BUY	MYOR	2600	0	2420	2780	BOW
BJTM	695	0	673	718	BOW	SIDO	810	-5	798	828	BOW
BMRI	7350	-50	7225	7525	BOW	UNVR	43950	450	41738	45713	BUY
BNGA	885	-20	865	925	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3450	-20	3430	3490	BOW	ASII	8375	75	8075	8600	BUY
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1495	-5	1468	1528	BOW	SSMS	1220	-35	1170	1305	BOW
MAPI	785	0	763	808	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1895	-15	1850	1955	BOW	INKP	12000	625	10188	13188	BUY
UNTR	29125	425	27825	30000	BUY	JPFA	2120	40	1920	2280	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11375	-25	10975	11800	BOW
PWON	605	-10	580	640	BOW	PERTAMBANGAN					
WSKT	1795	-10	1725	1875	BOW	INDY	1775	-45	1715	1880	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4400	-10	4210	4600	BOW
BHIT	60	-1	56	65	BOW	PGAS	2070	10	1990	2140	BUY
BMTR	294	-6	279	315	BOW	TLKM	3740	30	3635	3815	BUY
MNCN	735	-10	695	785	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1240	-40	1208	1313	BOW
BCAP	148	1545	139	154	BUY	ANTM	750	20	665	815	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	20000	-150	19288	20863	BOW
KPIG	135	0	128	143	BOW	PTBA	4230	-160	4100	4520	BOW
MSKY	725	-5	675	780	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.